**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN DIDESA MANUNGGANG JULU KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**Sulaiman Batubara, Imelda Marthauli, SE, M.Si, Fakhrurrozi, S.Pd, M.Si**

*( Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara )*

***ABSTRACT***

***This research method is a quantitative research. Quantitative approach is an approach that emphasizes testingtheories through measuring reswarch variables in number andcarrying out data analysis using static procedures and systematic modeling. to support the success of this research the object of research is the analysis of rice production factorsin manunggang julu village, padangsidimpuan southeast district. In compiling this type of quantitative reseacht, the data usedby the reseacht are primary data and secondary data. Primary data was obtained from direct interview with rice farmers question that had been prepared bofere according to what would be the research.while secondary data is data obtained from notes or other notes that have existed before and is processed and then presebted in the form of text. Written work, research report, other books and soon.***

***Data collection techniques are methord used to collect data, the method shows a way of collecting data so that is can be shown whether the user goes through a questionarire. Interview observation, documentation teks and so on.***

**BAB I PENDAHULUAN**

Tanaman pangan yang banyak diusahakan oleh rumah tangga petani adalah padi sebagai penghasil beras. Di Indonesia beras merupakan mata dagangan yang sangat penting sebab beras merupakan bahan makanan pokok dan merupakan sumber kalori bagi sebagaian besar penduduk dan situasi beras secara tidak langsung dapat mempengaruhi bahan konsumsi lain (Djiwandi, 1980). Kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia sebesar 96,09% didapat dari mengkonsumsi beras, dengan demikian aspek sistem usaha pertanian tanaman pangan sangat diperlukan. Hal tersebut guna mendapatkan gambaran yang lebih detil terhadap usaha petani padi sawah sebagai produsen beras, yang sangat mempengaruhi ketersediaan pangan di Indonesia. Produksi padi sawah berkaitan dengan dua hal yaitu dari sisi penerimaan dan dari sisi pembiayaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang maka masalah yang akan dianalisis adalah : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara ?

1. Berapa pendapatan produksi padi sawah di Desa Manunggang Julu Kecamatan Pangsidimpuan Tenggara ?

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**Usaha Tani**

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataninya meningkat (Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti, 2007:158). Adapun pengertian usahatani lainnya dapat dilihat dari masing-masing pendapat sebagai berikut: Ilmu usahatani bisa diartikan juga sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu.

**Kerangka Konsep**

Usahatani padi merupakan mata pencaharian dan tulang punggung perekonomian keluarga petani hampir diseluruh desa di Indonesia. Proses produksi akan berjalan dengan lancar jika persyaratan – persyaratan yang dibutuhkan dapat terpenuhi dan di laksanakan dengan baik.

Persyaratan ini lebih dikenal dengan nama faktor produksi. Usahatani padi merupakan suatu jenis kegiatan pertanian rakyat yang diusahakan oleh petani dengan mengkombinasikan dan mengkolaborasikan agar dapat terlaksananya faktor-faktor produksi seperti alam, tenaga kerja, modal, teknologi dan pengelolaan yang ditujukan pada peningkatan produksi. Dengan peningkatan produksi ini diharapkan akan semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani.

LUAS LAHAN

JUMLAH PRODUKSI PADI

MODAL

JUMLAH JUMLAH

TENAGA KERJA

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

**BAB III METODE PENELITIAN**

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara . Waktu yang digunakan penelitian ini mulai pada awal bulan 08 Mei 2021 sampai dengan selesai

**Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, maka objek penelitian adalah Analisis Faktor – faktor Produksi Padi di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan obyek/ subyek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sudjana (2003: 6) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari dari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang melakukan usahatani padi di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsdimpuan Tenggara yang berjumlah 10 orang petani.

**Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengunakan pendekatan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari instansi-instansi, seperti Badan Pusat Statistik di Kota Padangsidimpuan atau data dari desa Manunggang Julu Kecamata Padangsidimpuan Tenggara dan instansi lainnya yang terkait, serta dengan cara membaca buku-buku yang ada di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk mengaitkan antara teori-teori dengan sumber-sumber data yang di dapat.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan proses penyederhanaan dalam proses yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih dalam analisis data harus sesuai dengan pola penelitian dari variabel yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data kuantitatif dan menggunakan metode data panel.

**Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:2) variabel dalam penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut :

1. **Variabel Bebas (Independen) (X)**

Variabel independen di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Luas Lahan (LL)

**2. Variabel Terikat (Dependen) ( Y )**

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil produksi padi dengan indikator besarnnya jumlah produksi padi yang diproduksi atau dihasilkan oleh petani dalam satuan kuintal (kw) di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisisi Deskripsi Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui deskripsi tentang luas lahan, modal, tenaga kerja dan produksi padi petani serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap produksi padi petani di Desa Manunggang Julu Kecamtan Padangsidimpuan Tenggra, maka data yang diperoleh dari pengisian angket selanjutnya dianalisis melalui dua tahap : analisis deskriptif dan uji statistik. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan dari masing-masing variabel, sedangkan uji statistik digunakan untuk menguji hipotesis.

1. **Luas Lahan**

Gambaran tentang Luas Lahan pertanian petani di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, berdasarkan angket masing-masing responden diperoleh hasil seperti yang terangkum pada tabel sebagai berikut :

**Tabel. 4.1 Variabel Luas Lahan Pada Usaha Tani Padi di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Luas Lahan (ha) | Frekuensi | Persentasi |
|
| 0,1333 - 0,2665 | 38 | 50% |
| 0,2666 - 0,3998 | 26 | 34,21% |
| 0,3999 - 0,5331 | 8 | 10,52% |
| 0,5332 | 4 | 5,27% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Data Primer dioalah 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada 38 petani (50%) yang menyatakan bahwa faktor luas lahan yang dimiliki sebesar 0,1333 – 0,2665 ha. Ada 26 petani (34,21%) yang memiliki luas lahan pertanian sebesar 0,2666 – 0,3998 ha. Selanjutnya ada 10,52% atau 8 orang petani

yang luas lahan pertaniannya termasuk dalam 0,3999 – 0,5331 ha. Sedangkan luas lahan pertanian petani yang sebesar > 0,5333 ha ada 4 petani (5,27%). Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa kebanyakan luas lahan pertanian yang dimiliki oleh petani di Desa Pulorejo sebesar 0,1333 – 0,2665 ha atau rata-rata 1 – 1,5 kotak. Sedangkan yang memiliki luas lahan > 0,5333 ha atau > 4 kotak sangat sedikit. Menurut petani hal tersebut dikarenakan, sawah mereka rata-rata sudah habis dibagi kepada anak-anaknya.

1. **Modal**

Dari hasil penelitian untuk variabel modal dapat di sajikan data sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Variabel Modal Dengan Usaha Tani Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Modal (Rp) | Frekuensi | Persentase |
| 1.000.000 - 1.999.000 | 57 | 75,00% |
| 2.000.000 - 2.999.000 | 8 | 10,52% |
| 3.000.000 - 3.999.000 | 4 | 5,27% |
| >4.000.000 | 7 | 9,21% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Data Primer Dolah 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka modal petani di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggarayang berada antara 1.000.000 -1.999.000 sebanyak 57 petani (75,00%). Untuk modal petani yang termasuk antara 2.000.000 – 2.999.000 ada 8 petani (10,52%). Selanjutnya ada 4 petani (5,27%) petani yang termasuk bermodal antara 3.000.000 – 3.999.000 dan ada 7 petani (9,21%) yang termasuk bermodal lebih dari 4.000.000.

1. **Tenaga Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria tenaga kerja yang digunakan petani sangat jauh berbeda. Faktor tenaga kerja yang digunakan petani kurang dari 14 orang ada 4 petani (5,27%), ada 77,63% atau 59 petani yang menggunakan tenaga kerja antara 15 – 19 orang. Sedangkan faktor tenaga kerja yang digunakan petani antara 20 – 24 orang ada 10 petani (13,16%) dan sisanya sebanyak 3 petani (3,94%) yang menggunakan tenaga kerja lebih dari 25 orang.

**Tabel 4.3 Variabel Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Padi di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tenaga Kerja (Orang) | Frekuensi | Persentase |
| < 14 | 4 | 5,27% |
| 14 - 19 | 59 | 77,63% |
| 20 -24 | 10 | 13,16% |
| > 25 | 3 | 3,94% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel dan grafik diatas terlihat bahwa jumlah tenaga kerja yang digunakan petani padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati yaitu antara 14 – 19 orang.

1. **Produksi**

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti untuk variabel produksi petani menunjukkan data sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Kriteria Deskriptif Variabel Produksi Pada Usaha Tani Padi di**

**Desa Manunggang Julu Kecamtan Padangsidimpuan Tenggra Tahun 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Produksi (kw) | Frekuensi | Persentase |
| < 4 | 0 | 0,00% |
| 4 - 6,9 | 21 | 27,63% |
| 07-Okt | 31 | 40,79% |
| > 10 | 24 | 31,58% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil penelitian deskripsi untuk variabel produksi petani terlihat bahwa ada 24 petani (31,58%) yang produksinya termasuk >10 kw. Selanjutnya ada 31 petani (40,79%) yang menyatakan bahwa produksi padinya antara 7 – 10 kw. Untuk produksi antara 4 – 7 kw ada 21 petani atau 27,63%. Sedangkan petani yang termasuk dalam produksi < 4 kw tidak ada atau 0 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar produksi padi petani di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara termasuk dalam produksi antara 7 – 10 kw.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis deskriptif usaha tani padi di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara pada tahun 2021 diperoleh hasil yaitu : variabel luas lahan yang paling banyak dimiliki oleh 38 petani (50%) adalah antara 0,1333 – 0,2665 hektare. Untuk variabel modal yang paling banyak digunakan oleh 57 petani (75%) adalah modal antara Rp 1.000.000 – Rp 1.999.000. Variabel tenaga kerja terbanyak digunakan oleh 59 petani (77,63%) yaitu antara 14 – 19 orang. Sedangkan variabel produksi yang terbesar diperoleh 31 patani (40,79%) yaitu produksi antara 7 – 10 kwintal.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama luas lahan, modal, dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi di Desa Manunggang Julu Kecamazxtan Padangsidimpuan Tenggara ditunjukkan dari hasil uji F sebesar 166,983 dengan signifikansi 0,00. Secara parsial luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi ditunjukkan dari hasil uji t dengan signifikansi <0,05. Secara parsial pengaruh paling dominan terhadap produksi padi adalah variabel tenaga kerja sebesar 1,324 dan diikuti dengan variabel luas lahan sebesar 0,310, sedangkan yang memberikan pengaruh paling kecil adalah variabel modal sebesar 0,237. Besarnya pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap produksi padi yaitu sebesar 87,4%.

**Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Pemerintah Kota Padangsidimpuan sebagai penggerak pembangunan daerah agar tetap mempertahankan sektor-sektor ekonomi yang tergolong basis dan tetap memberikan perhatian terhadap

sektor-sektor yang berpotensial serta memilah-milah subsektor yang mana mempunyai keunggulan, dan betul-betul dapat memberikan nilai tambah terhadap pertumbuhan PDRB.

1. Bagi Pemerintah Kota Padangsidimpuan, di harapkan mampu membuat arah kebijakan yang mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor basis untuk mendorong atau merangsang pertumbuhan sektor-sektor yang lainnya, sehingga kontribusi sektor tesebut semakin besar terhadap PDRB daerah dan mampu menjadi pemacu pertumbuhan ekonomi yang akan berdampak positif pada pembangunan ekonomi daerah Kota Padangsidimpuan
2. Bagi Peneliti, Penelitian ini masih sangat terbatas serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, untuk melengkapinya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terutama yang berhubungan dengan komoditas sektor basis dan sub-sektor unggulan sehingga dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih terfokus, jelas dan akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adisasmita, Rahardjo. ***Pengembangan Wilayah Konsepdan Teori***.Graha Ilmu,Yogyakarta. 2008.

Adisasmita Rahardjo. ***Dasar-dasar Ekonomi Wilayah****.* Graha Ilmu, Yogyakarta.2005

Arsyad, Lincolin. ***Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah.***BPFE, Yogyakarta. 1999

Emilia, Dkk. 2006.***Modul Ekonomi Regional***. Jambi: FF Universitas Jambi.

Hendayana.2003. ***Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) Dalam Penetuan Sektor Basis Komoditas Unggulan***. Informatika Pendidikan vol. 13 Desember.

Jhingan, M. L. ***Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan****.*P T. Raja GrafindoPersada. Jakarta. 2008

Lincolin, Arsyad. 2010. ***Ekonomi Pembangunan.*** Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.

Michael, P. Todaro*.* ***Pembangunan Ekonomi***. Erlangga. Jakarta. 2011

Richardson, Harry W, ***Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional****,* Terjemahan Paul Sotihang, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta. 2001

Robinson Tarigan, 2005.***Ekonomi Regional Teoridan Aplikasi,*** jakarta: Bumi Aksara

Safrizal.2012. ***Ekonomi Wilayah dan Perkotaan***. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sadono, Sukirno. 2006. ***Ekonomi Pembangunan****: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sukirno. 2007.***Makro Ekonomi Modern***. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Subandi, ***Ekonomi Pemabangunan***. Bandung. Alfabeta, 2014

Tarigan. 2005. ***Ekonomi Regional****.* Teori dan Aplikasi. Bumi Aksara. Jakarta.

Tambunan, Tulus***. Perekonomian Indonesia.*** Ghalia Indonesia, Jakarta. 2001

**Jurnal**

ABDELINA, Abdelina; SARYANI, Lilis. ***Analisis Faktor Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) di Kota Padangsidimpuan***. *Jurnal Education and Development*, 8.2: 561749.

Saryani, Lilis. ***"APPLICATION OF THE ORDINARY LEAST SQUARE (OLS) METHOD IN THE ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH FACTORS DURING THE NEW NORMAL OF COVID-19 IN PADANGSIDIMPUAN CITY."*** *Jurnal Ekonomi* 11.02 (2022): 1270-1274.

SARYANI, Lilis; PULUNGAN, Ahmad Sayuti. ***PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DARI DESA TERTINGGAL MENUJU DESA TIDAK TERTINGGAL (Studi di Desa Silangkitan Tambiski Kecamatan Saipar Dolok Hole).*** *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 2022, 6.2: 1194-1205.